

**PELAKSANAAN PENYIMPANAN BERKAS REKAM MEDIS  
BERDASARKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL DI RUMAH  
SAKIT (STUDI LITERATUR)**

*Mochammad Taufik Hidayatullah*

**ABSTRAK**

Dalam penyimpanan berkas medis harus berpedoman dengan Standar Prosedur Operasional (SPO), hal ini dikarenakan SPO berisi instruksi atau langkah-langkah yang di bakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor 5 M, yaitu Manusia, Money, Methode, Material dan Machine yang dapat mengakibatkan terjadinya missfile. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan sampel diambil sesuai inklusi sebanyak 10 naskah artikel. Hasil analisis data dari sampel penelitian ini diperoleh hasil terdapat beberapa faktor yang menyebabkan tidak berjalan SPO Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit yaitu dari faktor man, yaitu petugas RM belum sesuai kompetensinya, pengetahuan dan ketrampilan masih kurang, dari faktor material penggunaan buku ekspedisi, Berkas Rekam Medis, Rak, tracer belum optimal, dari faktor Money masih diperlukan perencanaan anggaran untuk pemeliharaan barang RM dan penambahan tenaga yang sesuai, dari faktor Machine perlu dibuatkan aplikasi RM untuk menunjang pelayanan pasien dan faktor metode sangat berkaitan dengan sosialisasi SPO dan pelatihan agar trampil dalam melaksanakan kegiatan RM. Adapun secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa faktor manusia dan machine sangat mendukung didalam optimalisasikan kegiatan penyimpanan bekas medis di rumah sakit disamping itu juga sosialisasi tentang penggunaan Standar Prosedur Operasional (SPO) terus menerus dilakukan agar tidak terjadi missfile. Saran kedepannya dalam penelitian ini dapat diambil data sampel lebih banyak sehingga dapat disimpulkan data yang lebih baik dan akurat untuk pengembangan model penyimpanan berkas medis di rumah sakit.

**Kata kunci:** Standar Prosedur Operasional (SPO), *Missfile*, Pengetahuan Petugas, Filing Rekam Medis, Rumah Sakit